



Pengaruh Pandemi Covid-19 terhadap Minat Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Gekbrong

Wawar Kurniasih

Kementerian Agama Kabupaten Cianjur

Email:wawarkurniasih2020@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pandemi covid-19 terhadap minat belajar siswa di SMP Negeri 1 Gekbrong. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Hasil penelitian ini adalah penggunaanteknologi dalam menunjang proses pelaksanaan pembelajaran menimbulkan siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran selain menjadi cara dalam upaya pencegahan penularan wabah covid-19, namun minat siswa sangat menurun dalam mengikuti proses pembelajaran dikarenakan tidak adanya interaksi langsung antar guru dengan siswa, siswa dengan siswa, ditambah lagi dengan kurangnya kesiapan guru maupun siswa dalam pelaksanaan pembelajaran daring menjadikan pembelajaran ini dirasa kurang efektif.

Kata Kunci: Pengaruh, Pandemi, Siswa, Minat Belajar, Pembelajaran.

Abstract

The purpose of this study was to analyze the effect of the covid-19 pandemic on student interest in learning at State Middle School 1 Gekbrong. This research uses qualitative research with descriptive analysis approach. The types of data used in this study are primary data and secondary data. The results of this study are the use of technology in supporting the learning implementation process causes students to be enthusiastic in participating in learning in addition to being a way to prevent the transmission of the covid-19 outbreak, but student interest is greatly decreased in participating in the learning process due to the absence of direct interaction between teachers and students, students with students, coupled with the lack of readiness of teachers and students in the implementation of online learning makes this learning feel less effective.

Keywords: Influence, Pandemic, Students, Interest in Learning, Learning.

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 telah membawa dampak yang luar biasa bagi tatanan kehidupan manusia, tidak hanya di Indonesia tapi hampir di seluruh negara di dunia. Seluruh aspek kehidupan menjadi berubah, termasuk juga dalam aspek pendidikan. sehingga WHO pada tanggal 11 Maret 2020 telah menetapkan wabah ini sebagai pandemi global.

Apriyanto & Herlina (2020) menyebut ada empat cara Covid-19 mengubah carakita mendidik generasi masa depan. *Pertama*, bahwa proses pendidikan di seluruh dunia semakin saling terhubung. *Kedua*, pendefinisian ulang peran pendidik. *Ketiga*, mengajarkan pentingnya keterampilan hidup di

masa yang akan datang. Dan *keempat*, membuka lebih luas peran teknologi dalam menunjang pendidikan.

Apa yang disampaikan Apriyanto & Herlina (2020) menunjukkan betapa Covid-19 telah membuat percepatan transformasi pendidikan. Dalam waktu yang sangat singkat seluruh dunia mengubah pola pembelajaran konvensional berbasistatap muka di sekolah menjadi pembelajaran jarak jauh (PJJ) yang sangat mengandalkan teknologi termasuk penguasaannya.

Keadaan ini tentu saja menuntut lembaga pendidikan baik pihak sekolah, guru, maupun siswa untuk melakukan inovasi dalam melakukan proses pembelajaran. Salah satu bentuk inovasi tersebut ialah dengan melakukan pembelajaran secara online atau daring (dalam jaringan) (Pahmi et al., 2021; Febrianti et al., 2021). Hal ini kemudian mendapat respons oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan menerbitkan beberapa surat edaran terkait pencegahan dan penanganan Covid-19. Pertama, Surat Edaran Nomor 2 Tahun 2020 tentang pencegahan dan penanganan covid-19 di Lingkungan Kemendikbud. Kedua, Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Pencegahan Covid-19 pada Satuan Pendidikan. Ketiga, Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Coronavirus Disease* (Covid-19) yang antara lain memuat edaran tentang prosesbelajar dan mengajar dari rumah (Kurniawan, 2021; Gumanti & Teza, 2021; Lie & Triposa, 2021).

Pembelajaran Jarak Jauh atau sistem belajar dari rumah ini menjadi pilihan utama karena adanya pandemi ini. Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) adalah suatu pendekatan pembelajaran yang pada pelaksanaannya tidak bertatap muka langsung di kelas namun melalui teknologi informasi dengan menggunakan fasilitas internet (Syakur et al., 2020; Yanti & Sumianto, 2021). Salah satu bentuknya adalah metode *e-learning*. *E-learning* merupakan suatu metode belajar berbasis internet. Dengan menggunakan koneksi internet dan memanfaatkan teknologi, diharapkan kegiatan pembelajaran tetap dapat berlangsung juga mempermudah interaksi antara tenaga pengajar dan peserta didik meskipun tidak bertatap muka secara langsung. Sistem pembelajaran dengan memanfaatkan koneksi internet dengan proses belajar mengajar dikenal dengan sistem *Online learning* atau sistem belajar secara virtual (Sulistyawati, 2020; Sati et al., 2022).

Hingga saat ini *Online learning* atau pembelajaran dari rumah ini masih dianggap sebagai hal yang baru dalam kegiatan belajar mengajar dimana dalam proses kegiatan belajar mengajar antara peserta didik dan tenaga pengajar tidak perlu hadir diruang kelas, cukup hanya dengan mengaplikasikan aplikasi pendukung dan internet untuk melakukan proses kegiatan belajar mengajar dan juga dapat dilakukan dari tempat yang berjauhan (Tanjung et al., 2021; Yulyani, 2020). Karena kemudahan dalam sistem belajar virtual atau *online learning*, tidak heran bila banyak satuan pendidikan yang menggunakan sistem pembelajaran online. Dengan demikian, pembelajaran online dapat dilakukan dari manapun dan kapanpun sesuai dengan kesepakatan yang telah ditentukan antara tenaga pengajar dan peserta didik (Basa & Hudaiddah, 2021)

Peralihan cara pembelajaran ini memaksa berbagai pihak untuk mengikuti alur yang bisa ditempuh agar pembelajaran tetap dapat berlangsung dan berjalan dengan baik, dan yang menjadi pilihan adalah dengan pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran daring. Penggunaan teknologi ini juga sebenarnya bukan tanpa masalah, banyak faktor yang menghambat terlaksananya efektivitas (Rusnawati et al., 2022; Kusumaningrum et al., 2021). Sebagian besar sekolah mungkin mampu menjalankan hal ini dengan baik. Namun, ada pula pada pelaksanaannya masih banyak memiliki kekurangan sehingga pembelajaran terasa kurang efektif. Berdasarkan kebijakan pembelajaran di rumah diberlakukan, salah satusekolah yang terkena dampak yaitu SMP Negeri 1 Gekbrong yang berlokasi di Desa Cintaasih Kecamatan Gekbrong Kabupaten Cianjur.

Perubahan cara belajar mengajar yang terbilang mendadak atau tanpa persiapan maksimal

menjadikan beberapa pihak kurang efektif dalam menjalankannya. Ada banyak cara atau pola pembelajaran yang dilakukan guru di SMP Negeri 1 Gekbrong untuk menyiasati sistem mengajar yang terganggu akibat adanya wabah virus Corona, misalnya membuat grup *WhatsApp*, melalui sistem *google classroom*, ataupun aplikasi *quipper* khusus untuk peserta didik yang bisa digunakan untuk memberikan tugas setiap harinya. Dalam proses jarak jauh ini jugajelas mengalami kendala dalam pelaksanaannya yang menjadi penunjang dalam proses belajar dari rumah.

Beberapa siswa mengeluhkan perubahan proses belajar mengajar ini. Banyak kendala yang menjadikan proses pembelajaran jarak jauh dirasa lebih susah daripada belajar langsung di sekolah, diantaranya seperti kelancaran jaringan internet, ketersediaan kuota/paket internet, kecakapan siswa dalam memahami pelajaran, kurangnya ruang interaksi siswa dalam mendiskusikan pelajaran baik kepada guru ataupun temannya, juga guru yang memberikan tugas terlalu banyak sehingga seringkali tugas yang harus dikerjakan menjadi menumpuk. Hal ini tentu saja sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Melalui penelitian ini sendiri, penulis berharap agar pelaksanaan di masa pandemi ini dapat berjalan maksimal ataupun setidaknya makin efektif dari awal dilaksanakannya.

Berdasarkan fakta tersebut, dan dari fenomena-fenomena yang telah dijabarkan sebelumnya dimana adanya pengaruh dari wabah covid-19 yang menyebabkan berubahnya juga minat belajar siswa karena peralihan proses belajar mengajar yang jelas memunculkan kendala dalam pelaksanaannya menjadikan penulis tertarik untuk mengkaji tentang bagaimana sebenarnya pengaruh pandemi covid-19 ini terkhusus dalam ranah pendidikan terutama minat belajar siswa dan kendala-kendala yang muncul pada pelaksanaannya.

Pengaruh Pandemi terhadap Minat Belajar Siswa

Minat menurut Dalimun the et al. (2021) adalah kecenderungan subyek yang menetap untuk merasa tertarik pada bidang studi atau pokok bahasan tertentu dan merasa senang mempelajari materi pelajaran. Dalam qa timbal balik. Jika siswa merasa senang untuk mempelajari sesuatu maka akan dapat dengan mudah untuk memahami apa yang telah dipelajarinya, sehingga dapat memperoleh prestasi belajar yang menyenangkan.

Sedangkan minat menurut Shofwani & Rochmah (2021) adalah kesadaran seseorang suatu soal atau suatu situasi yang mengandung sangkut paut dengan dirinya. Minat harus dipandang sebagai sesuatu yang sadar, jika tidak maka minat tidak mempunyai arti sama sekali. Oleh karena itu pengetahuan atau informasi tentang seseorang atau suatu obyek pasti harus ada lebih dahulu daripada minat terhadap orang atau obyek. siswa harus merasa sadar bahwa informasi tentang pelajaran yang akan diberikan oleh gurunya di kelas yang mereka sukai mereka harus mengetahui terlebih dahulu

Menurut Nurchaerani & Nursyamsi (2021) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu alat atau aktifitas tanpa ada yang menyuruh Minat belajar pada dasarnya adalah penerimaan akan adanya suatu hubungan antara diri sendiri dengan diluar diri sendiri. Siswa yang menaruh pada minat belajar akan menerima materi yang telah disampaikan oleh gurunya dan mencari berbagai literatur pelajaran tanpa adanya paksaan dari siapapun.

Definisi belajar menurut Wijoyo (2020) adalah suatu aktifitas mental yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan sejumlah perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai sikap, perubahan yang bersifat relative, konstan dan terbekas. Dalam kaitannya dengan minat belajar pada siswa dalam perubahan perilaku yang dimunculkan seperti pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan sikap dikarenakan siswa memiliki minat belajar yang tinggi

Muhibbin Taufiq et al. (2021) mendefinisikan belajar adalah tahap seluruh perilaku individu

yang relative menetap sebagai hasil dari pengalaman dan interaksi lingkungan yang melibatkan proses kognitif. Perubahan yang timbul akibat proses kematangan fisik, keadaan mabuk, lelah dan jemuhan tidak dapat dipandang sebagai proses belajar

Apek Minat dan Prinsip Belajar

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Taufiq et al. (2021), terdapat beberapa aspek yang mempengaruhi minatseseorang yaitu: a) Aspek kognitif, Berdasarkan atas pengalaman pribadi dan apa yang pernah dipelajari baikdi rumah, sekolah dan masyarakat serta dari berbagai jenis media massa; b) Aspek afektif, Konsep yang membangun aspek kognitif, minat dinyatakan dalam sikap terhadap kegiatan yang ditimbulkan minat. Berkembang dari pengalamanpribadi dari sikap orang yang penting yaitu orang tua, guru dan teman sebaya terhadap kegiatan yang berkaitan dengan minat tersebut dan dari sikap yang dinyatakan atau tersirat dalam berbagai bentuk media massa terhadap kegiatan itu; dan c) Aspek psikomotor, Berjalan dengan lancar tanpa perlu pemikiran lagi, urutannya tepat. Namun kemajuan tetap memungkinkan sehingga keluwesan dan keunggulan meningkat meskipun ini semua berjalan lambat.

Menurut Marwa et al. (2020) belajar memiliki beberapa prinsip diantaranya: 1) Kematangan jasmani dan rohani, Salah satu prinsip utama belajar adalah harus mencapai kematangan jasmani dan rohani sesuai dengan tingkatan yang dipelajarinya. Kematangan jasmani yaitu telah sampai pada batas minimal umur serta kondisi fisiknya telah sampai pada batas minimal umur serta kondisi fisiknya telah cukup kuat untuk melakukan kegiatan belajar. Kematanganrohani yaitu telah memiliki kemampuan secara psikologis untuk melakukan kegiatan belajar; 2) Memiliki kesiapan, Setiap orang yang melakukan kegiatan belajar harus memiliki kesiapan baik fisik, mental maupun perlengkapan belajar. Kesiapan fisik berarti memiliki tenaga yang cukup dan kesehatan yang baik, kesiapan mental berarti memiliki minat dan motivasi yang cukup untuk melakukan kegiatan belajar; 3) Memahami tujuan, Setiap orang yang belajar harus memahami apa tujuannya, ke mana arah tujuan itu dan apa manfaat bagi dirinya. Belajar tanpa memahami tujuan dapat menimbulkan kebingungan pada orangnya, hilang kegairahan, tidak sistematis; 4) Memiliki kesungguhan, Belajar tanpa kesungguhan akan memperoleh hasil yang kurang memuaskan. Selain itu akan banyak waktu dan tenaga terbuang dengan percuma. Sebaliknya, belajar dengan sungguh-sungguh serta tekun akan memperoleh hasil yang maksimal dan penggunaan waktu yang lebih efektif; dan 5) Ulangan dan latihan, Sesuatu yang dipelajari perlu diulang agar meresap dalam otak, sehingga dikuasai dengan sepenuhnya dan sukar dilupakan, sebaliknya belajar tanpadiuulang hasilnya kurang memuaskan. Mengulang pelajaran adalah salah satu cara untuk membantu berfungsinya ingatan.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan diawali menjelaskan pengaruh pandemi covid-19 terhadap minat belajar siswa SMP Negeri 1 Gekbrong, kemudian menjelaskan kendala yang dialami dalam proses pembelajaran daring pada siswa SMP Negeri 1 Gekbrong.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Minat Belajar Siswa SMP Negeri 1 Gekbrong

Pengaruh dapat dikatakan sebagai sesuatu yang dapat membawa perubahan pada diri seseorang atau tepatnya pada siswa untuk menuju arah yang lebih positif. Bila pengaruh ini adalah pengaruh yang positif maka seseorang akan berubah menjadi lebih baik dan sebaliknya.

Selain itu pengaruh juga dapat dikatakan sebagai sesuatu hal berupakekuatan yang dapat

mempengaruhi aktifitas dan kreatifitas siswa dalam pembelajaran. Dalam upaya pencegahan penularan covid-19, pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk sekolah-sekolah mengalihkan proses belajar mengajar menjadi di rumah. Kebijakan ini mulai diberlakukan sejak bulan Maret 2020. Sistem pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran yang dilakukan tanpa tatap muka antara guru dan siswa tetapi dilakukan melalui online dengan menggunakan jaringan internet. Dalam pandangan sosiologi pandemi covid-19 memberi pengaruh dengan terjadinya perubahan-perubahan sosial baik berupa perubahan kebiasaan dan pola perilaku hidup masyarakat dari berbagai aspek.

Selain itu menurut pandangan Selo Soemardjan, dimana mengatakan bahwa perubahan-perubahan sosial merupakan segala perubahan dalam lembaga kemasyarakatan di dalam suatu masyarakat yang memberi pengaruh terhadap nilai dan pola perilaku masyarakatnya. Seperti halnya dalam penelitian ini, dari pengaruh mewabahnya covid-19 dengan dilaksanakannya proses belajar daring oleh sekolah menjadikan adanya perubahan terhadap minat belajar siswa dalam melakukan pembelajaran setiap harinya. Yang dimana pembelajaran yang biasanya dilakukan di sekolah dengan interaksi langsung antar siswa juga guru dialihkan menjadi pembelajaran daring dengan timbulnya pembatasan interaksi antar warga sekolah.

Dalam penelitian penelitian ini sendiri juga, dibahas mengenai perubahan kehidupan masyarakat terkhusus mengenai proses pembelajaran di sekolah yang berubah menjadi belajar di rumah, disebabkan munculnya pandemi covid-19 sehingga mau tidak mau masyarakat harus mampu menerima perubahan yang terjadi. Perubahan sosial ini termasuk perubahan sosial yang tidak direncanakan dan terjadi secara cepat (revolusi) sehingga berpengaruh terhadap perubahan kebiasaan serta pola perilaku masyarakat sehari-hari. Dan juga menuntut masyarakat untuk menyeimbangkan diri dengan perubahan-perubahan yang terjadi melalui inovasi-inovasi yang dilakukan dalam upaya agar sistem kehidupan tetap bisa berlangsung. Seperti misalnya pembelajaran yang tetap dilakukan meski tidak dilaksanakan secara tatap muka di sekolah dan dialihkan menjadi di rumah dengan media teknologi.

Dalam aspek pendidikan, adanya kebijakan belajar di rumah selama masa pandemi covid-19 ini berpengaruh pada perubahan proses belajar mengajar yang biasanya dilakukan secara tatap muka di sekolah, kini beralih menjadi pembelajaran secara daring atau tanpa tatap muka. Fakta yang ditemukan di lapangan khususnya di SMP Negeri 1 Gekbrong bahwasannya penerapan kebijakan Belajar Dari Rumah (BDR) sangat memberi pengaruh terhadap minat belajar siswa. Penggunaan teknologi dalam menunjang proses pelaksanaannya, menimbulkan siswa antusias mengikuti pembelajaran selain menjadi cara dalam upaya pencegahan penularan wabah covid-19 kebijakan ini juga mampu menjadi sarana siswa maupun guru dalam menambah wawasan mengenai pembelajaran dengan media teknologi. Di luar dari itu, minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dikarenakan tidak adanya interaksi langsung antar gurudengan siswa, siswa dengan siswa, di tambah lagi dengan kurangnya kesiapan guru maupun siswa dalam pelaksanaan pembelajaran daring menjadikan pembelajaran ini dirasa kurang efektif.

Selain itu akibat dari penerapan sistem belajar dari rumah ini juga berpengaruh terhadap minat belajar, disiplin siswa, dan pola interaksi siswa sehari-hari. Kegiatan belajar mengajar yang biasanya dilakukan secara tatap muka di sekolah menjadikan siswa bisa lebih luas dalam bersosialisasi. Tetapi semenjak dilakukannya sistem belajar di rumah secara otomatis tingkat sosialisasi siswa juga berkurang.

Kendala yang Dialami dalam Proses Pembelajaran Daring pada Siswa SMP Negeri 1 Gekbrong

Mewabahnya pandemi covid-19 sangat berpengaruh pada komunitas masyarakat yang harus mampu menyesuaikan diri terhadap perubahan-perubahan sosial yang dialami masyarakat. Di

samping itu, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat sejalan dengan kebijakan-kebijakan negara dalam mengatur kebiasaan masyarakat khususnya dalam upaya pencegahan penyebaran wabah covid-19 ini. Diantaranya kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan, dimana dilaksanakannya kebijakan sistem belajar dari rumah atau pembelajaran daring. Beberapa siswa berpendapat jika pembelajaran daring ini tidak seefektif pembelajaran yang dilakukan secara langsung disekolah.

Berbagai media pembelajaran online digunakan guru dalam menunjang proses pembelajaran tetap dapat berlangsung meski di masa pandemi. Dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran secara daring ini merupakan suatu hal baru dalam dunia pendidikan. Terkhusus di SMP Negeri 1 Gekbrong sendiri, peralihan proses belajar mengajar masih dirasamemunculkan kendala-kendala bagi guru dan terlebih terhadap siswa dalam pelaksanaannya. Menggunakan teknologi internet menjadikan ketersediaan jaringan dan kuota sebagai masalah utama yang dikeluhkan oleh siswa, kecakapan siswa dalam memahami materi yang diajarkan juga menjadi kendala, karena terkadang ada beberapa materi yang harusdijelaskan secara langsung dan lebih lengkap sehingga penyampaianmateri melalui pembelajaran daring tidak bisa dengan mudah dipahami siswa, kurangnya ruang interaksi siswa dalam mendiskusikan pelajaran baik kepada guru ataupun temannya. Sebagian siswa juga beranggapan beberapa guru yang memberikan tugas terlalu banyak sehingga seringkalitugas yang harus dikerjakan menjadimenuumpuk. Selain itu, kurangnya kerjasama antara sekolah dan orang tua dalam memantau siswa dalam proses belajar dari rumahkarenakeadaan siswa yang sulit dipantau sehingga butuh bantuan dari orang tua untuk mengatur siswa yang terkadang memanfaatkan kegiatan belajar di rumah ini dengan malas mengikuti pelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitiandari pembahasan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan yaitu penggunaan teknologi dalam menunjang proses pelaksanaannya, menimbulkan siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran selain menjadi cara dalam upaya pencegahan penularan wabah covid-19 kebijakan ini juga mampu menjadi sarana siswa maupun guru dalam menambah wawasan mengenai pembelajaran dengan media teknologi. Di luar dari itu, minat siswa sangat menurun dalam mengikuti proses pembelajaran dikarenakan tidak adanya interaksi langsung antar guru dengan siswa, siswa dengan siswa, di tambahlagi dengan kurangnya kesiapan guru maupun siswa dalam pelaksanaan pembelajaran daring menjadikan pembelajaran ini dirasa kurang efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyanto, M. T., & Herlina, L. (2020). Analisis Prestasi Belajar Matematika pada Masa Pandemi Ditinjau dari Minat Belajar Siswa. *Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika*, 6(1).
- Basa, Z. A., & Hudaidah, H. (2021). Perkembangan Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Matematika Siswa SMP pada Masa Pandemi COVID-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 943-950.
- Dalimunthe, R. R., Harahap, R. D., & Harahap, D. A. (2021). Analisis Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar terhadap Mata Pelajaran IPA pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1341-1348.
- Febrianti, S., Nursafwa, H., Arifin, B., Hayati, I., & Zailani, Z. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Mahasiswa di Masa Pandemi pada Mata Kuliah Penulisan Karya Ilmiah di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Al-Ulum: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 48-57.
- Gumanti, D., & Teza, S. D. (2021). Analisis Tingkat Minat Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi dalam Perkuliahinan Daring Masa Pandemi Covid 19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1638-1646.

- Kurniawan, D. E. (2021). Pengaruh Metode Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Education and Development*, 9(2), 47-51.
- Kusumaningrum, B., Kuncoro, K. S., Sulistyowati, F., & Arigiyati, T. A. (2021, October). Meningkatkan Minat Belajar Daring Selama Masa Pandemi Covid-19. In *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 1, No. 1, pp. 206-211).
- Lie, G., & Triposa, R. (2021). Peran Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Masa Pandemi Covid-19. *Angelion: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen*, 2(1), 110-128.
- Marwa, M., Munirah, M., Angriani, A. D., Suharti, S., Sriyanti, A., & Rosdiana, R. (2020). Peran Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas IV pada Masa Pandemi Covid-19. *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 7(2), 215-227.
- Nurchaerani, M., & Nursyamsi, F. (2021). Upaya Meningkatkan Minat Belajar di Masa Pandemi Melalui Pelatihan Bahasa Inggris Secara Daring. *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 1-7.
- Pahmi, S., Suciani, A., Yulianti, R., Putri, C. S., & Sagita, T. (2021). Pendampingan Belajar di Masa Pandemi Covid-19 untuk Meningkatkan Motivasi dan Minat Belajar Siswa di Desa Gegerbitung. *Jurnal Komunitas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 55-59.
- Rusnawati, R., Abustang, P. B., Alam, S., & Cayati, C. (2022). Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Kedisiplinan Siswa terhadap Minat Belajar di Masa Pandemi. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 463-469.
- Sati, S., Setiana, D., & Amelia, A. N. (2022). Implementasi Pembelajaran E-Learning terhadap Minat Belajar Peserta Didik di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 51-57.
- Shofwani, S. A., & Rochmah, S. (2021). Penerapan Problem Based Learning untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Managemen Operasional di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(2), 439-445.
- Sulistyawati, T. E. (2020). Perspektif Aksiologi terhadap Penurunan Minat Belajar Anak di Masa Pandemi. *Aksiologi: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 1(1), 33-43.
- Syakur, A., Faradisy, R., & Surahman, F. (2020). Peningkatan Minat Belajar Bahasa Inggris di Akademi Kebidanan Graha Husada melalui Aplikasi Google Class Room pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Nusantara (JPPNu)*, 2(1), 88-95.
- Tanjung, R., Ritonga, T., & Siregar, E. Y. (2021). Analisis Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Ujung Batu Barus. *Jurnal MathEdu (Mathematic Education Journal)*, 4(1), 88-96.
- Taufiq, A., Siantoro, G., & Khamidi, A. (2021). Analisis Minat Belajar dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Pembelajaran Daring PJOK Selama Pandemi Coronavirus Disease (COVID-19) di MAN 1 Lamongan. *Jurnal Education and Development*, 9(1), 225-225.
- Wijoyo, H. (2020). Analisis Minat Belajar Mahasiswa STMIK Dharmapala Riau di Masa Pandemi Coronavirus Disease (Covid-19). *Jurnal Pendidikan: Riset Dan Konseptual*, 4(3), 396-404.
- Yanti, N. F., & Sumianto, S. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Menghambat Minat Belajar di Masa Pandemi Covid-19 pada Siswa SDN 008 Salo. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 608-614.
- Yulyani, R. D. (2020). Pengaruh Media Pembelajaran Google Classroom, Fasilitas Pembelajaran dan Minat Belajar Mahasiswa terhadap motivasi Belajar Daring Selama Pandemi covid-19. *Ed-Humanistics: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(2), 703-714.